

PROTOTYPE TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PENGELOLAAN KEUNGAN BERBASIS PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM CARANG MAS

Nada Husniah Shofi¹⁾, Fitri Widiya Kurniawati²⁾, Choirul Anam³⁾
Universitas Widyagama Malang^{1), 2), 3)}
anam@widyagama.ac.id

Abstrak

UMKM carang mas "Novita" yang berada di di Desa Rejoso RT 2 RW 10 kecamatan Junrejo Kota Batu adalah usaha kecil yang bergerak di bidang makanan ringan. permasalahan yang terdapat di UMKM tersebut adalah beberapa proses produksi masih secara cara manual dan pemasarannya dilakukan secara pasif yang berdasarkan pesanan pembeli, yang akan dijual kembali selain itu juga masih belum memiliki sistem pembukuan dan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya dan juga dari sisi kesehatan dan kebersihan masih belum memperhatikan ke higienisan produk yang diproduksi oleh carang mas "Novita". Tujuan adanya Kuliah Kepada Masyarakat ini dapat berkontribusi secara langsung untuk membantu mempertimbangkan potensi, masalah dan kebutuhan serta kondisi khusus daerah kerja. Oleh karena itu program kerja pengabdian masyarakat diarahkan pada penerapan ipteks yang lebih menekankan pada teknologi tepat guna pemberian motivasi dinamis dan mobilisasi masyarakat untuk membangun aktualisasi pola ilmiah pokok universitas dan pengembangan sikap mental perilaku. Pelaksanaan dilakukan pada UMKM carang mas "Novita" , meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara pada pengelola UMKM perihal permasalahan yang dihadapi saat ini. Hasil pelaksanaan diketahui bahwa terwujudnya desain (prototype) berupa mesin pengupas dan pencuci bahan baku ubi. kedua, terwujudnya pembukuan pelaporan keuangan.

Kata kunci: UMKM, Prototype, Pembukuan.

PROTOTYPE OF APPROPRIATE TECHNOLOGY AND FINANCIAL MANAGEMENT BASED ON BOOKKEEPING OF FINANCIAL STATEMENTS AT UMKM CARANG MAS

Abstract

UMKM carang mas "Novita" located in rejoso village RT 2 RW 10 junrejo sub-district, Batu City is a small business engaged in snacks. the problems found in these MSMEs are that some of the production processes are still manual and marketing is carried out passively based on buyer orders, which will be resold besides that they still do not have a bookkeeping system and financial reports in running their business and also in terms of health and hygiene still do not pay attention to the hygiene of the products produced by carang mas "Novita". The purpose of this lectures to the community can contribute directly to help consider the potential, problems and needs and special conditions of the work area. Therefore, the community service work program is directed at the application of science and technology that emphasizes appropriate technology, providing dynamic motivation and community mobilization to build the actualization of the university's main scientific patterns and the development of mental attitudes of behavior. The implementation was carried out at the "Novita" carang mas MSME, including documentation, observation, and interviews with MSME managers regarding the problems currently faced. The results of the implementation are known that the realization of a design (prototype) in the form of a peeling machine and washing yam raw materials. second, the realization of financial reporting bookkeeping.

Keywords: MSMEs, Prototype, Bookkeeping.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mendasarkan pada 3 (tiga) pilar utama KPM yaitu pemberdayaan kepribadian (*personality empowerment*), pemberdayaan institusi (*institutional empowerment*) dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) (pedoman KPM, 2021). Pelaksanaan KPM saat ini tidak dapat dilakukan secara langsung ke lokasi karena masih berada di masa pandemi Covid-19 sehingga KPM dilaksanakan secara fleksibel antara daring dan ke lokasi KPM dengan menerapkan protokol kesehatan minimal dengan konsep 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. pandemi Covid-19 tidak menghalangi dalam pelaksanaan KPM karena masih mempunyai makna yang dapat meningkatkan empati, kepedulian, kerjasama secara multidisipliner kepribadian, kontribusi daya saing daerah/nasional dan mendorong *learning community/society*. KPM ini juga dilaksanakan secara *co-creation, co-finance, sustainable* dan *flexible*. Pelaksanaan KPM diharapkan dapat mendorong peningkatan relevansi mahasiswa terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat, dunia kerja dan industri.

Dalam setiap pelaksanaan KPM mempunyai sasaran yang akan dicapai meliputi mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Sasaran tersebut antara lain adalah membekakan mahasiswa untuk mampu menjadi motivator, dinamisator, fasilitator dan akselerator dalam membentuk kader-kader pembangunan, terciptanya kader-kader pembangunan dalam masyarakat, memperoleh bantuan pemikiran dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan daerah dan mengembangkan kerja sama perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait. Sasaran ini merupakan suatu target yang akan dijadikan indikator atau kriteria suatu pelaksanaan KPM tersebut berhasil atau tidak.

KPM yang dilaksanakan pada UMKM Carang Mas Novita menemukan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana, Kesehatan dan kebersihan, pembukuan serta distribusi dan marketing. Untuk permasalahan terkait sarana dan prasarana, pada UMKM Carang Mas "Novita" masih mengupas dan mencuci bahan baku utama (ubi) secara manual sehingga pada KPM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan menciptakan suatu desain alat untuk mengupas dan mencuci bahan baku (ubi) di UMKM Carang Mas "Novita" secara otomatis. Dalam memasarkan produknya, UMKM Carang Mas "Novita" masih dilakukan secara pasif yaitu berdasarkan pesanan pembeli yang akan dijual kembali (pembelian grosir oleh agen) dan pesanan dari pabrik snack di daerah Batu. Oleh karena itu perlu diberikan suatu pemikiran untuk membuat konsep pemasaran dalam era globalisasi (digitalisasi) dalam memasarkan produk UMKM Carang Mas "Novita". UMKM Carang Mas "Novita" masih belum memiliki sistem pembukuan dan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya, sehingga KPM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membuat pembukuan dan laporan keuangan

secara baik dan benar. Sedangkan dari sisi kesehatan dan kebersihan, diharapkan KPM ini dapat berkontribusi secara langsung untuk mempertimbangkan sisi kebersihan dan keamanan pangan dalam pembuatan produk UMKM Carang mas Novita .

Menurut buku pengantar bisnis karangan Buchari Alma,2010 , Brown and petrello menyatakan bahwa “business is on institution which produces goods and services demanded by people”. Artinya bisnis adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Sedangkan menurut erly julianti, 2016 bisnis ialah suatu kegiatan individu yang terorganisasi yang menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum kegiatan ini ada di dalam masyarakat, dan ada dalam industry. Orang yang berusaha menggunakan uang dan waktunya dengan menanggung resiko, dalam menjalankan kegiatan bisnis disebut Entrepreneur. Macam macam bisnis yaitu, bisnis manufaktur merupakan bisnis yang memproduksi produk, dimana produk tersebut awalnya berupa bahan mentah kemudian diproses menjadi bahan jadi, lalu dijual untuk mendapat keuntungan, Bisnis jasa ialah bisnis yang mendapat keuntungan dengan meminta bayaran atas jasa yang telah diberikan, dan sesuai dengan kesepakatan, Bisnis finansial atau keuangan adalah bisnis yang mendapatkan keuntungan dari investasi dan modal yang dikelola. Bisnis finansial saat ini semakin bertumbuh pesat, seiring berkembangnya zaman semakin banyak orang atau perusahaan yang meleak investasi, Bisnis informasi memperoleh keuntungan dari penjualan berupa intelektual properti, Bisnis online adalah bisnis yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan akses internet. Berbagai macam barang bisa diperjualbelikan dalam bisnis online, hampir sama seperti bisnis offline, Bisnis ritel adalah bisnis dimana seluruh kegiatan dalam penjualan barang dilakukan secara langsung ke konsumen akhir. Produk tersebut digunakan untuk pemakaian pribadi, bukan untuk penggunaan bisnis. Start up sendiri memiliki arti sebuah perusahaan yang baru dirintis. Artinya, perusahaan tersebut belum terlalu lama beroperasi, bisnis jenis ini termasuk jenis bisnis di Indonesia yang sangat populer. Bisnis digital merupakan bisnis yang canggih. Bisnis ini memanfaatkan keterampilan di bidang teknologi dan informatika, juga perangkat komputer.

Bisnis digital adalah salah satu jenis jasa yang menggunakan kecanggihan teknologi saat membuat suatu produk ataupun dalam proses pemasarannya. Bisnis digital tidak hanya berkaitan dengan penjualan suatu produk tanpa wujudnya saja seperti *software*. Jadi, secara singkat artinya merupakan seluruh jenis usaha yang penjualan produknya dilakukan secara online, baik itu melalui *website* ataupun aplikasi. Bisnis digital juga bisa berupa barang maupun jasa. Media yang digunakan untuk kegiatan pemasaran umkm yaitu Lazada, Shopee, dan Instagram.

Pengelolaan keuangan adalah sebuah kegiatan yang meliputi perencanaan, pembuatan anggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian, langkah penyimpanan dana, hingga perlindungan yang dilakukan untuk mencapai suatu kondisi finansial yang terjamin. Salah satu wujud adanya pengelolaan dengan adanya pembukuan adalah terciptanya laporan keuangan.

Fokus pelaksanaan KPM 2022 yakni pembuatan desain teknologi tepat guna desain (prototype) alat pengupas dan pencuci ubi yang berfungsi untuk efisiensi waktu dan mempermudah pengerjaan. Kedua, terwujudnya pengadaan 1 unit mesin sealer yang difungsikan sebagai mempercepat proses packing agar mendapatkan produk lebih banyak. Ketiga, terwujudnya laporan keuangan berupa pembukuan jurnal transaksi, harga pokok produksi & harga pokok penjualan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan untuk mempermudah pencatatan transaksi keluar masuk keuangan yang terjadi di UMKM tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program kuliah kepada masyarakat di Carang Mas “Novita”, dilakukan dengan terciptanya masyarakat yang mandiri dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan cara pikir pengetahuan dan ketrampilan, sehingga mampu menumbuh kembangkan produksi swadaya dan akhirnya berkembang secara mandiri. Maka diperlukan metode pelaksanaan sebagai berikut dilakukan observasi, menganalisa permasalahan, pengambilan data untuk bidang sarana prasarana dan bidang pembukuan.

Dari devisi Program Kerja Sarana dan Prasarana pada tanggal 4 Desember 2021 melakukan survey ke UMKM Carang Mas “Novita dan dilanjutkan pada tanggal 10 Desember 2021 melakukan pengamatan permasalahan peralatan yang dibutuhkan di UMKM tersebut pada tanggal 17 Desember 2021 devisi Sarana & Prasarana melakukan pencarian solusi dari permasalahan yang ada dengan rencana membeli / membuat rancangan alat yang UMKM Carang Mas “Novita butuhkan untuk menunjang hasil dan kinerja UMKM tersebut, pada tanggal 23 Desember 2021 devisi Sarana & Prasarana mulai merancang desain alat pencuci & pengupas, dilanjutkan pada tanggal 10 Januari 2022 yaitu melakukan pembelian alat Press untuk menunjang hasil packing dari UMKM Carang Mas Novita agar menghasilkan lebih banyak yang dipacking. Terakhir pada tgl 15 Januari 2021 pendistribusian alat press beserta dengan desain alat pencuci dan pengupas.

Bidang Pembukuan pada tanggal 4 Desember 2021 melakukan survey ke UMKM Carang Mas “Novita dan dilanjutkan pada tanggal 5 Desember 2021 mengidentifikasi permasalahan tentang keuangan pada tanggal 10 Desember 2021 devisi Pembukuan mengumpulkan data terkait tentang keuangan dari UMKM Carang Mas Novita, pada tanggal 18 Desember 2021 Berdiskusi dan membuat pembukuan dan laporan keuangan dilanjutkan pada tanggal 23 Desember 2021 yaitu melanjutkan membuat pembukuan dan laporan keuangan, pada tgl 9 Januari 2022 devisi Pembukuan mengumpulkan data yang kurang ke UMKM guna untuk melengkapi laporan keuangan, pada tanggal 10 Januari 2022 melanjutkan untuk pembuatan laporan keuangan UMKM Carang Mas “Novita Terakhir pada tgl 15 Januari 2022 menyajikan laporan keuangan yang sudah disusun kepada UMKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Prototype Teknologi Tepat Guna

Dalam bidang sarana prasarana teknologi tepat guna membuat desain (prototype) alat kupas ubi dan alat pressing kemasan berdasarkan pengamatan dan informasi dari pengelola UMKM tersebut belum memiliki alat pengupas ubi dan pengupasan masih dilakukan secara manual oleh pegawai dan alat pancing kemasan an-nur ang sehingga menghambat produksi saat pesanan sedang banyak. Tujuan diadakannya kegiatan ini agar UMKM memiliki gambaran tentang alat tersebut sehingga kedepannya dapat digunakan dan dibuat untuk memudahkan proses produksi. Estimasi biaya pembuatan rancangan desain dan alat pengupas serta pencuci ubi otomatis berkisar 7 juta dengan indikator keberhasilan yaitu terlaksananya pembuatan desain alat. Hasil tahap 2 program KPM ini tersaji dalam gambar 1, 2, dan 3.



Gambar 1. Tampak depan.



Gambar 2 dan 3. Tampak samping.

Bagian-bagian alat :

a. Kerangka alat

Berfungsi sebagai penopang dan dudukan dari semua komponen yang merupakan bagian dari alat.

b. Drum silinder

Sebagai ruang atau bagian utama proses pengupasan yang tersusun dari besi strip yang di susun melingkar membentuk drum silinder dengan kemiringan 18° dan berfungsi sebagai mata pisau

- c. Tenaga penggerak
Tenaga penggerak berfungsi sebagai sumber tenaga untuk menggerakkan alat, yaitu menggunakan motor listrik dan di bantu dengan speed reducer.
- d. Sistem transmisi
Berfungsi untuk menyalurkan tenaga dari sumber penggerak (motor) ke drum silinder dengan alat bernama Speed Reducer yang memanfaatkan pulley dan v-belt.
- e. Sistem pembersih
Yaitu sistem yang berfungsi sebagai pembersih bahan selama proses pengupasan.

Langkah Perakitan dan operasional :

1. Las besi yang telah di potong sesuai ukuran sampai menjadi bentuk yang telah ditentukan.
2. Cat besi yang telah disambungkan tadi.
3. Pasang komponen penggerak seperti Motor, Speed Reducer, Belt, Pulley dan sebagainya. Lalu sambungkan dengan Tabung silinder tersebut dan coba hingga tabung dapat berputar.
4. Pasang komponen pembersih seperti Pompa air dan selang.
5. Cek setiap komponen bahwa sudaah terpasang dengan baik. Lalu coba sambungkn dengan sumber listrik melalui adaptor yang telah di pasang.
6. Coba nyalakan dan jika sudah bekerja dengan baik.

Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Laporan Keuangan

Bidang pembukuan pembuatan jurnal transaksi latar belakang kegiatan berdasarkan pengamatan dan informasi dari pengelola UMKM tersebut modal yang hanya kecil pada saat awal memulai usaha dan tidak ada pinjaman seperti bank dan juga selama usaha sudah mulai berjalan tidak pernah ada pembukuan atau sejenisnya laporan keuangan. Peran tidak adanya tenaga kerja yang secara khusus mengerjakan laporan keuangan tersebut disamping itu karena keterbatasan waktu dan tenaga dari pengelola keuangan selama ini perputaran keuangan pada UMKM masih bersifat konvensional sehingga tidak mengetahui secara pasti berapa profit atau perolehan penghasilan dari UMKM carang mas Novita tujuannya mengetahui pencatatan transaksi yang terjadi di UMKM dan hasil membuat pembukuan dari data-data yang dikumpulkan dan membuat format pembukuan setiap minggu. Oleh karena itu, tujuan kami membuat pembukuan adalah untuk membantu umkm dalam menjalankan usaha agar mereka mengetahui bagaimana laporan keuangan yang terperinci . laporan terdiri dari jurnal umum, harga pokok produksi & harga pokok penjualan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan.

	W	X	Y	Z
CARANGMAS "Novita"				
Laporan Harga Pokok Produksi				
Untuk periode yang berakhir 02 Januari 2021				
Persediaan barang dalam proses (awal)				
Biaya Produksi :				
Bahan Baku :				
Persediaan bahan baku (awal)				
Pembelian bahan baku				
Persediaan bahan baku (akhir)				
Pemakaian bahan baku				
Biaya Tenaga Kerja Langsung				
Biaya Overhead Pabrik :				
Biaya air & listrik				
Biaya perlengkapan pabrik				
Total Biaya Overhead Pabrik				
Total biaya produksi				
Persediaan barang dalam proses (akhir)				
Harga Pokok Produksi				Rp -

Tabel 2.

Harga Pokok Penjualan (HPP) merupakan sebuah perhitungan manajerial yang menyangkut biaya untuk memproduksi barang dalam kurun waktu satu periode baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk melakukan perhitungan tersebut, maka seseorang harus mengetahui komponen yang masuk di dalamnya. Melalui perhitungan ini, nantinya perusahaan akan bisa menentukan harga jual atas barang yang telah diproduksi. Perhitungan ini nantinya akan membantu dalam membantu menciptakan persaingan dagang yang sehat di pasar atas harga jual yang berlakukan pada produk tersebut. Perhitungan ini juga sangat membantu pelaku bisnis untuk mengetahui sejauh mana keuntungan ataupun kerugian dari perusahaan tersebut. mengabaikan perhitungan ini bisa jadi akan gagal dalam melakukan perencanaan berikutnya dalam proses produksi barang. Contoh pada tabel 3.

AB	AC	AD
CARANGMAS "Novita" Laporan Harga Pokok Penjualan Untuk periode yang berakhir 02 Januari 2021		
Persediaan barang jadi (awal)		
Harga pokok produksi		
Persediaan barang jadi yang siap dijual		
Persediaan barang jadi (akhir)		
Harga Pokok Penjualan		

Tabel 3.

Laporan laba rugi (Income Statement atau Profit and Loss Statement) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi bisa dibuat dalam periode satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan ini masuk ke dalam empat laporan keuangan utama perusahaan dan sebagai penghubung antara dua laporan neraca. Fungsi laporan laba rugi yaitu menjadikannya sebagai bahan evaluasi keuangan dari transaksi keuangan yang berjalan selama satu bulan atau satu tahun baik transaksi yang menghasilkan kerugian maupun laba. Akumulasi dari total finansial tersebut yang akan menjadi laporan laba rugi perusahaan di periode tertentu. Laporan laba rugi bisa menjadi indikator untuk melihat perkembangan sebuah perusahaan. Perkembangan bisa dilihat dari kondisi keuangan di perusahaan tersebut. Jika lebih besar keuntungan atau laba dibandingkan rugi, prospek perusahaan ke depan akan semakin meningkat. Contoh pada tabel 4.

CARANGMAS "Novita" Laporan Laba Rugi Untuk periode yang berakhir 02 Januari 2021		
Penjualan		
Harga pokok penjualan		
Laba kotor		
Beban :		
Beban transport		
Total beban		
laba Bersih		Rp -

Tabel 4.

Laporan perubahan modal adalah merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan modal pada perusahaan akibat dari segala kegiatan pokok operasi perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Fungsi utama laporan perubahan modal ini adalah untuk memberikan perincian tentang semua pergerakan akun modal selama periode akuntansi, yang sebaliknya tidak tersedia dalam laporan keuangan lainnya. Dengan demikian, ini membantu pemegang saham dan investor dalam membuat keputusan yang lebih tepat tentang investasi mereka. Selanjutnya, Laporan ini juga memungkinkan para analis dan pembaca laporan keuangan lainnya untuk memahami faktor-faktor apa yang mengakibatkan perubahan modal ekuitas. Contoh pada tabel 5.

CARANGMAS "Novita" Laporan Perubahan Modal Untuk periode yang berakhir 02 Januari 2022	
Modal Ibu Evi	
Tambahan : laba Bersih	
Modal Ibu Evi 02 Januari 2022	Rp -

Tabel 5.

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang sifatnya sangat sistematis terkait posisi keuangan perusahaan, baik itu perusahaan jasa, dagang, atau manufaktur. Laporan posisi keuangan adalah ringkasan dari sebuah perusahaan terkait kondisi aset, liabilitas, dan juga ekuitas perusahaan. ungsi laporan posisi keuangan adalah guna mengetahui kondisi utang, aktiva, dan

juga modal suatu entitas pada suatu waktu tertentu, seperti per tanggal 02 Januari 2022.

Dengan mengetahui kondisi unsur yang ada pada laporan neraca, maka nantinya akan menjadi pertimbangan bagi suatu entitas atau perusahaan dalam membuat suatu kebijakan strategis untuk operasinya. Contoh pada tabel 6.

CARANGMAS "Novita"				
Laporan Posisi Keuangan				
Per 02 Januari 2022				
AKTIVA		PASIVA		
Kas		Utang :		
Piutang		Utang kepada pemasok		
Perlengkapan pabrik		Modal Ibu Evi 02 Januari 2022		
Persediaan bahan baku				
Persediaan barang dalam proses				
Persediaan barang jadi				
Peralatan				
Total		Total	Rp	-

Tabel 6.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertama, pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah terwujudnya desain (*prototype*) alat pengupas dan pencuci ubi yang berfungsi untuk efisiensi waktu dan mempermudah pengerjaan. Kedua, terwujudnya pengadaan 1 unit mesin sealer yang difungsikan untuk mempercepat proses *packing* agar mendapatkan produk lebih banyak. Ketiga, terwujudnya laporan keuangan berupa pembukuan jurnal transaksi, harga pokok produksi & harga pokok penjualan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan untuk mempermudah pencatatan transaksi keluar masuk keuangan yang terjadi di UMKM tersebut.

Dengan demikian, pelaksanaan dari kegiatan ini mampu memberikan dampak signifikan untuk umkm guna meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan mengetahui asset UMKM.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel yang berjudul “prototype teknologi tepat guna dan pengelolaan keuangan berbasis pembukuan laporan keuangan pada umkm carang mas” artikel ini

tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

LPPM selaku penyelenggara KPM penasehat akademik yang senang bisa memberikan masukan dan motivasi, mitra UMKM Carangmas “Novita” yang sudah berkenan menjadi tempat KPM Kelompok 1 dan Bapak Choirul Anam, SE.,MM. selaku Dosen pembimbing KPM kelompok 1 yang selalu meluangkan waktu untuk penulis dan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan dan selalu memberikan dorongan, nasehat, semangat, dan dukungan kepada penulis.

F. DAFTAR PUSTAKA

Alma, Prof. Dr. H. Buchari. 2010. Pengantar Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Erly Julianti. (2016). Etika Bisnis Dalam Islam. Jurnal Umul Qura

Hadi, S., Wijaya, A. F., & Utami, B. S. (2016). Pemberdayaan Umkm Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kabupaten Kendal Menuju Pasar Global. *Jurnal Informatika*, 12(1).

Arif Rizki, 2021, Apa Itu Bisnis Digital? : Pengertian dan Contohnya (<https://toffeedev.com/blog/apa-itu-bisnis-digital/>) di akses 16 January 2022.

Mendy Aisha, 2022, macam-macam bisnis, apa saja ya? (<https://mesinmilenial.com/macam-macam-bisnis.html>) di akses 16 January 2022.

Riza Dian Kurnia, 2021, cara pengelolaan keuangan (<https://www.goala.app/id/blog/inspirasi/cara-pengelolaan-keuangan-terlengkap/#:~:text=Pengelolaan%20keuangan%20adalah%20sebuah%20kegiatan,suatu%20kondisi%20finansial%20yang%20terjamin.>) di akses 16 January 2022.